

Implementasi Model Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kota Bandung

Ani Rohaeni, Hoiruddin Fathurohman

Institut Agama Islam (IAI) Persis Bandung, Indonesia, Indonesia

Email: rohaenianie@iaipibandung.ac.id, khoerudinbnada@gmail.com

Article Information

Submitted: 06

JJanuary 2025

Accepted: 29

January 2025

Online Publish: 30

January 2025

Abstrak

Manajemen mutu dalam pendidikan merupakan elemen krusial dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi berbagai model manajemen mutu di sekolah menengah atas dan kejuruan di Kota Bandung, dengan fokus pada School-Based Management (SBM), ISO 9001:2015, dan PDCA (Plan-Do-Check-Act). Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk mengkaji efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan standar mutu berbasis evaluasi berkelanjutan mampu meningkatkan daya saing lulusan serta efisiensi dalam pengelolaan akademik dan administrasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, resistensi terhadap inovasi, serta kesenjangan kompetensi tenaga pendidik masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, pemerintah, dan dunia industri dalam memperkuat kebijakan mutu pendidikan serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan dan integrasi teknologi dalam sistem evaluasi. Dengan langkah yang lebih strategis dan sistematis, manajemen mutu di sekolah menengah diharapkan dapat lebih responsif terhadap perubahan global dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan industri.

Kata kunci: *Manajemen Mutu Pendidikan, School-Based Management, ISO 9001:2015, PDCA, Evaluasi Mutu*

Abstract

Quality management in education is a crucial element in ensuring the effectiveness of learning processes and the relevance of graduates to labor market needs. This study aims to analyze the implementation of various quality management models in senior high schools and vocational schools in Bandung, focusing on School-Based Management (SBM), ISO 9001:2015, and PDCA (Plan-Do-Check-Act). A qualitative approach with a case study method was used to assess the effectiveness of these strategies in enhancing education quality. The findings indicate that schools implementing quality standards based on continuous evaluation successfully improve graduate competitiveness and administrative efficiency. However, challenges such as budget constraints, resistance to innovation, and disparities in teacher competency remain major obstacles. Therefore, synergy between schools, the government, and industry is essential in strengthening educational quality policies and enhancing human resource capacity through continuous training and technology integration in evaluation systems. With more strategic and systematic measures, quality management in secondary education is expected to be more responsive to global changes and increase the relevance of education to industry demands.

Keywords: *Educational Quality Management, School-Based Management, ISO 9001:2015, PDCA, Quality Evaluation*

Pendahuluan

Penelitian mengenai manajemen mutu dalam lembaga pendidikan telah menjadi fokus utama dalam bidang pendidikan selama beberapa dekade terakhir. Manajemen mutu diterapkan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Meskipun berbagai strategi telah diterapkan di berbagai sekolah, masih banyak aspek yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama mengenai efektivitas model manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Rosadi, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman kita tentang implementasi manajemen mutu di sekolah, yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas lulusan serta menyesuaikan kompetensi mereka dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terdapat kontribusi positif terhadap pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai standar mutu yang lebih tinggi (Siahaan, Akmalia, Syafriani, Ramadhani, & Ahmad, 2022).

Lokus penelitian ini difokuskan pada implementasi manajemen mutu di sekolah-sekolah menengah atas dan kejuruan di Kota Bandung. Kota ini dipilih sebagai lokus penelitian karena memiliki berbagai sekolah unggulan yang telah menerapkan sistem manajemen mutu dengan pendekatan yang beragam, baik melalui standar nasional maupun internasional, seperti ISO 9001:2015 dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Beberapa sekolah yang dijadikan objek penelitian meliputi SMAN 3 Bandung, SMAN 5 Bandung, dan SMAN 8 Bandung, yang dikenal sebagai sekolah unggulan dalam penerapan strategi peningkatan mutu pendidikan (Nurdin, 2017). Selain itu, penelitian juga mencakup SMKN 3 Bandung, yang telah menerapkan konsep manajemen mutu berbasis PDCA (Plan-Do-Check-Act) untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri (Denih, Syaodih, Santosa, Islamy, & ..., 2023).

Beberapa studi sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa strategi manajemen mutu, seperti yang diterapkan di beberapa sekolah, berlandaskan pada perencanaan strategis yang meliputi program peningkatan mutu pendidikan jangka pendek, menengah, dan panjang. Namun, penelitian ini akan mengambil sudut pandang baru dengan mengeksplorasi sejauh mana model manajemen mutu yang telah diterapkan benar-benar berdampak terhadap peningkatan kompetensi siswa serta efektivitas tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran (Abdullah, 2018).

Dalam studi ini, penulis akan menganalisis model manajemen mutu yang diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia, dengan fokus pada strategi yang digunakan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi sistem mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas model tersebut (Sa'diyah, 2018).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan, sekaligus menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang sistem pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi model manajemen mutu di beberapa sekolah menengah atas dan kejuruan di Kota Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan fokus pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen mutu serta dampaknya terhadap kualitas lulusan. Lokus penelitian melibatkan SMAN 3 Bandung, SMAN 5 Bandung, dan SMAN 8 Bandung sebagai sekolah unggulan dengan strategi peningkatan mutu berbasis perencanaan strategis, serta SMKN 3 Bandung yang menerapkan konsep PDCA (Plan-Do-

Implementasi Model Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kota Bandung

Check-Act) untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, staf manajemen mutu, serta peserta didik, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi langsung terhadap implementasi manajemen mutu, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan sekolah, serta studi dokumentasi terhadap rencana strategis sekolah, kebijakan mutu, dan laporan evaluasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan keabsahan temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, serta melakukan member checking dengan responden untuk memastikan validitas interpretasi (Miles & Huberman, 1994). Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah menengah di Kota Bandung

Hasil dan Pembahasan

Konsep Dasar Manajemen Mutu dalam Pendidikan

Manajemen mutu dalam pendidikan merupakan pendekatan sistematis untuk meningkatkan efektivitas institusi pendidikan dalam mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Menurut (Deming, 2018; Shewhart & Deming, 1986), manajemen mutu dalam pendidikan berfokus pada peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) melalui evaluasi dan perbaikan proses secara konsisten. (Juran, 1992) menekankan pentingnya "quality planning, quality control, dan quality improvement" dalam membangun mutu yang berkelanjutan di lembaga pendidikan. Selain itu, (Crosby, 1979) memperkenalkan konsep "Zero Defects", yang dalam konteks pendidikan dapat diterapkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam perencanaan kurikulum, pengajaran, dan evaluasi siswa.

Di Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan harus memiliki standar mutu yang dikembangkan secara berkelanjutan. Manajemen mutu dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik siswa, tetapi juga pada pengelolaan tenaga pendidik, proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya pembelajaran berkualitas

Model-Model Manajemen Mutu dalam Lembaga Pendidikan

Beberapa model manajemen mutu yang diterapkan di lembaga pendidikan di seluruh dunia antara lain:

1. Total Quality Management (TQM), Model TQM menekankan keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam proses peningkatan mutu, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, siswa, hingga orang tua. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan budaya mutu yang berorientasi pada kepuasan pelanggan
2. ISO 9001:2015 dalam Pendidikan, Standar ISO 9001:2015 digunakan di berbagai sekolah dan perguruan tinggi untuk menjamin sistem manajemen mutu berbasis standar internasional. Implementasi ISO dalam pendidikan menekankan pendekatan berbasis risiko, kepemimpinan yang kuat, serta peningkatan mutu secara konsisten melalui audit dan evaluasi berkala
3. Six Sigma, Model Six Sigma dalam pendidikan bertujuan untuk mengurangi variabilitas dalam hasil pendidikan dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Pendekatan ini banyak digunakan di institusi yang ingin meningkatkan efektivitas kurikulum dan metode pengajaran dengan berbasis data dan analisis statistik

4. PDCA (Plan-Do-Check-Act), Pendekatan PDCA yang dikembangkan oleh Deming digunakan dalam manajemen mutu sekolah untuk mengelola siklus perbaikan berkelanjutan. Model ini diterapkan dalam beberapa sekolah kejuruan di Indonesia untuk memastikan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri
5. School-Based Management (SBM), Model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memberikan kewenangan lebih kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan kebijakan mutu pendidikan. Pendekatan ini telah diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan akuntabilitas pendidikan

Keterkaitan Model Manajemen Mutu dengan Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa sekolah di Kota Bandung telah menerapkan berbagai model manajemen mutu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. SMAN 3 Bandung, SMAN 5 Bandung, dan SMAN 8 Bandung mengadopsi pendekatan School-Based Management (SBM) dan ISO 9001:2015, dengan fokus pada penyelarasan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta evaluasi berkala terhadap standar mutu yang ditetapkan

Sementara itu, SMKN 3 Bandung menerapkan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dalam meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Implementasi model ini terlihat dalam program perencanaan strategis sekolah, pelaksanaan kurikulum berbasis industri, evaluasi hasil belajar, dan tindakan korektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

Faktor utama yang mendukung keberhasilan penerapan model manajemen mutu di sekolah-sekolah ini adalah komitmen kepemimpinan sekolah, keterlibatan tenaga pendidik, serta dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua dan dunia industri. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam menerapkan standar mutu berbasis teknologi

Analisis berdasarkan model Miles dan Huberman menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan evaluasi berkelanjutan dan berbasis data lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dibandingkan dengan sekolah yang masih menerapkan sistem evaluasi konvensional. Selain itu, sekolah dengan manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 dan PDCA menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hal daya saing lulusan, efisiensi manajemen sekolah, serta akuntabilitas terhadap stakeholders

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan yang terstruktur dan berbasis evaluasi berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas lulusan serta daya saing sekolah. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan sinergi lebih lanjut antara pemerintah, sekolah, dan dunia industri guna memastikan keberlanjutan serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan global

Kesimpulan

Implementasi manajemen mutu pendidikan di sekolah menengah atas dan kejuruan di Kota Bandung telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Sekolah-sekolah yang menerapkan model School-Based Management (SBM), ISO 9001:2015, dan PDCA menunjukkan adaptabilitas yang lebih baik dalam meningkatkan daya saing lulusan, baik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh komitmen kepemimpinan sekolah, keterlibatan guru, serta dukungan stakeholder seperti dunia industri dan orang tua. Namun, tantangan yang dihadapi masih mencakup keterbatasan anggaran, resistensi terhadap inovasi, serta kesenjangan kompetensi tenaga pendidik dalam menerapkan standar mutu berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, pemerintah, dan dunia industri guna memperkuat kebijakan mutu pendidikan, termasuk

Implementasi Model Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kota Bandung

dukungan dalam bentuk pendanaan, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, serta penerapan sistem evaluasi berbasis data dan teknologi. Dengan langkah strategis yang lebih komprehensif, sekolah dapat lebih responsif terhadap tuntutan global dan memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan masyarakat.

BIBLIOGRAFI

- Abdullah, Mulyana. (2018). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17, 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>
- Crosby, Philip B. (1979). Quality is free: The art of making quality certain. *New American Library*.
- Deming, W. Edwards. (2018). *Out of the Crisis, reissue*. MIT press.
- Denih, A., Syaodih, C., Santosa, A. P., Islamy, H. A. S., & ... (2023). Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung. *al-Afkar, Journal For ...*, 6(2), 500–513. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.552>.Quality
- Juran, J. M. (1992). *Juran on quality by design: The new steps for planning quality into goods and services*. Simon & Schuster.
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Nurdin, Nurdin. (2017). Strategi Manajemen Mutu Pada Sma Negeri Unggulan Di Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v7i1.6268>
- Rosadi, Tahrir. (2021). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 5, 86–106. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.287>
- Sa'diyah, Halimatus. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1, 101. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.329>
- Shewhart, Walter Andrew, & Deming, William Edwards. (1986). *Statistical method from the viewpoint of quality control*. Courier Corporation.
- Siahaan, Amiruddin, Akmalia, Rizki, Syafriani, Yuni, Ramadhani, Suci, & Ahmad, Amar. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Binjai. *ANWARUL*, 2, 436–446. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i6.696>

Copyright holder:

Ani Rohaeni, Hoiruddin Fathurohman (2025)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

